

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Laporan tugas akhir ini memberikan gambaran tentang pelaksanaan asuhan keperawatan anak dengan gangguan oksigenasi pada kasus asma khususnya pada An. A di Desa Mulang Maya, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara, kesimpulan yang telah didapatkan adalah :

##### **1. Pengkajian**

Berdasarkan data yang muncul pada kasus asma terhadap An. A didapatkan data yang diperoleh, yaitu sesak, tidak mampu batuk, sputum berlebih, suara napas wheezing, frekuensi napas 30x/menit dengan irama cepat dan dangkal, gelisah, lemah, sulit tidur, mudah terbangun malam hari.

##### **2. Diagnosa keperawatan**

- a. Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan.
- b. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen.
- c. Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurangnya kontrol tidur.

##### **3. Perencanaan**

- a. Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan. SLKI : Bersihan Jalan Napas ( L.01001) yang meningkat , Kontrol gejala (L.14127) yang meningkat dan label SIKI : Manajemen Jalan Napas (I.01011), Manajemen Asma (I.01010).
- b. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen. SLKI : Toleransi Aktivitas ( L.05047) yang meningkat dan label SIKI : Manajemen Energi (I.05178).

c. Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurangnya kontrol tidur.

SLKI : Pola Tidur ( L.05045) yang membaik dan label SIKI : Dukungan Tidur (I.05174).

#### 4. Implementasi

Implementasi untuk semua diagnosa keperawatan pada An. A dengan kasus asma yang penulis lakukan sudah sesuai dengan SIKI dan berdasarkan kondisi nyata klien selama tiga hari terhitung pada tanggal 07-09 Maret 2022, dengan adanya keterbatasan waktu rencana keperawatan yang belum penulis laksanakan yaitu terapi tiup balon dan terapi pijat punggung.

#### 5. Evaluasi

Setelah dilakukan asuhan keperawatan dalam tiga hari diagnosa bersihan jalan napas tidak efektif masih teratasi sebagian, dan untuk intoleransi aktivitas, gangguan pola tidur masalah teratasi.

### **B. Saran**

#### 1. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Menganjurkan kepada keluarga klien untuk menjelaskan cara terapi tiup balon dan terapi pijat punggung agar dapat dilakukan sendiri dirumah, dan menghindari faktor-faktor pencetus serangan asma seperti debu, asap rokok, udara dingin, alergi makanan, alergi obat, dan stres.

#### 2. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Diharapkan menambah referensi kumpulan terapi bermain khususnya pada anak asma.

#### 3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan untuk melakukan penelitian terapi bermain yang efektif untuk anak khususnya pada asma.